

RINGKASAN

DISMAWAN SINURAT, PENERAPAN ELECTRONIC DATA PROCESSING SYSTEMS DALAM PENGOLAHAN DATA AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT. CIPTA NIAGA MEDAN, (Di bawah bimbingan Bapak Drs. ARIFIN AHMAD, MS. Ak., selaku Pembimbing I, dan Ibu Dra. Hj. RETNAWATI SIREGAR, selaku Pembimbing II).

Sistem yang dibutuhkan dalam pengolahan data akuntansi yang cepat dan akurat lebih dikenal dengan nama Electronic Data Processing (EDP) System. Sistem ini merupakan salah satu produk teknologi informasi yang canggih. Untuk mendukung sistem informasi tersebut adalah komputer yang sering disebut otak raksasa. Dikatakan demikian karena kemampuannya mengolah data dalam jumlah besar dengan kecepatan yang tinggi.

Komputerisasi sistem informasi akuntansi merupakan penerapan pengolahan data secara komputer di setiap unsur sistem akuntansi. Karena itu berbicara tentang pengolahan data elektronik terhadap sistem informasi akuntansi merupakan pembahasan yang sangat luas. Melihat keadaan tersebut, penulis tidak bermaksud membahas pengolahan data elektronik pada data setiap unsur akuntansi, melainkan membatasi pada pengolahan data akuntansi persediaan saja.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada PT. Cipta Niaga Medan, maka perumusan masalahnya adalah : "Penerapan Electronic Data Processing Systems dalam pengolahan persediaan yang diterapkan perusahaan kurang berfungsi".

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi tentang Penerapan Electronic Data Processing Systems Dalam Pengolahan Data Akuntansi Persediaan pada PT. Cipta Niaga Medan, maka dapat disimpulkan :

1. Pelatihan program komputer yang diberikan kantor pusat kepada pelaksana hanya sekedar bagaimana mengoperasikan saja, sehingga apabila terjadi gangguan terhadap program tersebut perusahaan cabang harus memanggil programmer dari pusat untuk melakukan perbaikan.
2. Sering terjadi hambatan dalam melaksanakan sistem jaringan komputer yang ditetapkan pihak kantor pusat hal ini disebabkan sulitnya untuk mengerti tentang penerapan sistem tersebut.

Adapun saran yang dianggap perlu bagi perusahaan antara lain adalah :

1. Sebaiknya pihak kantor pusat jangan hanya memberi pelatihan untuk mengoperasikan komputer saja, tetapi harus memberi pelatihan tentang teknik untuk memperbaiki program komputer apabila rusak.
2. Sebaiknya penetapan sistem jaringan komputer diserahkan pada kantor cabang saja, agar kantor cabang lebih mudah mengoperasikan dan memperoleh hasil yang maksimal, sedangkan pihak kantor pusat cukup mengawasi pengoperasian jaringan tersebut.